

**PENGARUH STRATEGI JOYFUL LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD**

Mahmudatul Fauziah<sup>1</sup>, Galuh Kartika Dewi<sup>2</sup>,  
Ery Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD, Universitas PGRI Delta Sidoarjo

<sup>1</sup>mahmudatulfauziyah@gmail.com, <sup>2</sup>galuhkartika86@gmail.com,

<sup>3</sup>eryrahmawati521@gmail.com

**ABSTRACT**

*The low learning outcomes of students indicate that there are obstacles in understanding the subject matter which can be caused by learning strategies that are less interesting to the level of student development. This study aims to determine the effect of the joyful learning strategies on learning outcomes and student responses in IPAS subject in class IV of elementary school. Quantitative studies using a quasi-experimental design were the ones that were employed. The study's control group design was a nonequivalent (pre- and post-test) type. Fourth graders from Darul Ulum Elementary School made up the study's population. The results showed that the control group had a mean score of pretest 69.39 and a posttest score of 83.39, lower than the mean score of the experimental group pretest 72.70 and posttest 88.09. The findings of the questionnaire and data analysis methods such as the independent sample t-test corroborate this difference. A significant value of 0.008 was obtained from the computation of the hypothesis test (T test). The null hypothesis (H<sub>0</sub>) is rejected due to the significant value of 0.008 < 0.05, suggesting that students' IPAS learning results in fourth grade are influenced by joyful learning strategy. Similarly, when employing joyful learning, the student response questionnaire yielded an average score of 85%, indicating a positive reaction from the pupils.*

*Keywords: learning strategies, joyful learning, learning outcomes*

**ABSTRAK**

Rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan adanya kendala dalam pemahaman materi pelajaran yang bisa dikarenakan oleh strategi pembelajaran yang kurang menarik dengan tingkat perkembangan siswa. Riset ini bertujuan untuk memahami pengaruhnya strategi pembelajaran joyful learning kepada hasil belajar dan respon peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD. Studi kuantitatif yang memakai desain kuasi-eksperimental adalah yang dipakai. Desain kelompok kontrol studi ini adalah tipe *nonequivalent* (pra dan pasca-tes). Peserta didik kelas IV dari Sekolah Dasar Darul Ulum menjadi populasi studi. Hasil penelitian memperlihatkan yaitu kelompok kontrol mempunyai skor rerata *pretest* 69,39 dan *posttest* 83,39 lebih rendah dibandingkan skor rerata kelompok eksperimen *pretest* 72,70 dan *posttest* 88,09. Lembar kuesioner dan metode analisis data seperti uji-t sampel independen menguatkan perbedaan ini. Nilai signifikansi 0,008 didapat dari perhitungan uji hipotesis (uji-T). Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ada penolakan karena nilai

signifikansi  $0,008 < 0,05$ , yang memperlihatkan yakni hasil pembelajaran IPAS peserta didik di kelas IV dipengaruhi oleh strategi *joyful learning*. Demikian pula ketika memakai *joyful learning*, kuesioner respons murid menghasilkan skor rerata 85%, yang memperlihatkan reaksi positif dari para murid.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, *joyful learning*, hasil belajar

## **A. Pendahuluan**

Menurut Kurniawan, A dkk (2022:259) pendidikan adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan, mendorong berkembangnya akhlak mulia, dan membantu setiap orang mencapai potensinya secara maksimal supaya bisa dimanfaatkan untuk terpenuhi keperluan hidup serta kehidupannya di masa mendatang. Pendidikan harus dirancang dengan baik dan direncanakan dengan saksama agar kurikulum yang dipakai sesuai dengan tujuan pembelajaran nasional yang ingin dicapai.

Kurikulum merdeka belajar tersedia untuk terpenuhi keperluan pendidik pada saat ini. Merdeka belajar memberi keleluasaan kepada pendidikan dan peserta didik untuk memahami, menemukan, berinovasi dan berimprovisasi guna menghasilkan sesuatu yang berharga (Ramadhan, dkk 2018:44). Tujuan dari Merdeka belajar dijelaskan secara konkret melalui profil pelajar Pancasila, yang tidak hanya menjadi panduan bagi peserta didik tetapi juga

bagi seluruh pemangku kepentingan Pendidikan dengan harapan bisa menjadi arahan bagi pengembangan kompetensi di semua lapisan pendidikan (Nurdini, dkk 2023:6).

Menurut Bloom (dalam Juliani, dkk 2020:4-8) "klasifikasi hasil belajar siswa mencakup tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi 6 tingkatan, yaitu (1) *knowledge* (pengetahuan), (2) *comprehension* (pemahaman / persepsi), (3) *application* (penerapan), (4) *analysis* (penjabaran), (5) *evaluation* (penilaian), dan (6) *creating* (mencipta / kreasi)".

Menurut Asep dan Haris dalam (Rahmawati, E 2020:21) mengatakan yakni hasil belajar ialah keterampilan yang didapat anak sesuai mengikuti aktivitas pembelajaran. Menurut Susanto, Ahmad (2016:1) Hasil belajar yakni perubahan perilaku yang berupa sikap dan keterampilan, pemahaman atau pengetahuan selama berlangsungnya proses pembelajaran yang didapat peserta didik.

Maka berkesimpulan bahwasanya perubahan yang terjadi pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai konsekuensinya dari materi yang telah dipelajari siswa sepanjang proses pembelajaran disebut dengan istilah hasil belajar

Menurut keputusan KBSKAP Kemdikbudristek No. 033 / H / KR / 2022 (dalam Muvidah, dkk 2023:58) Bidang studi yang dikenal sebagai Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) berupaya memahami kosmos dan semua penghuninya, dari benda mati terkecil hingga makhluk sosial paling kompleks, serta keberadaan manusia dalam semua aspeknya. Suatu topik materi yang terdapat dalam IPAS yaitu tentang daerahku dan kekayaan alamnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa IPAS merupakan perpaduan konsep dari kedua bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial dalam kurikulum merdeka.

Berlandaskan hasil mengamati yang diselenggarakan di kelas IV SD Darul Ulum pada hari Kamis 28 November 2024, peneliti menemukan sebuah permasalahan yaitu rendahnya hasil pembelajaran peserta didik di dalam kelas, perilaku pasif peserta didik di kelas seperti

mengobrol dengan teman sebangkunya saat pembelajaran atau mengantuk dan tidak fokus, tentu akan mempengaruhi penerimaan mereka terhadap materi IPAS pada bab 5 (cerita terkait daerahku) dengan topik bahasan B (daerahku dan sumber daya alamnya). Hasil belajar secara keseluruhan pada 23 murid memperlihatkan 61% di bawah KKTP dengan jumlah nilai rerata 79,17. Adapun nilai KKTP yang telah ditentukan adalah 80 pada nilai IPAS. Tabel 1 berikut ini akan memaparkan Nilai formatif pada mata pelajaran IPAS :

**Tabel 1. Nilai Formatif IPAS**

Interval Nilai	Jumlah Peserta didik
0-50	-
51-80	15
81-100	8

Sumber Data : Arsip SD Darul Ulum

Ditemukan dua faktor yang memungkinkan permasalahan tersebut terjadi. Faktor pertama adalah faktor dalam diri murid. Hal ini berarti, murid memiliki semangat belajar, kemampuan berpikir dan data konsentrasi yang rendah, serta lebih suka bercerita sendiri kepada teman – temannya. Selama pembelajaran, mereka juga relatif tidak mengamati hal yang diterangkan oleh pendidik.

Faktor kedua adalah peserta didik cepat bosan karena aktivitas pengajaran yang disampaikan pendidik belum maksimal.

Menurut Sanjaya (dalam Prihantini, 2021:44) mengemukakan strategi pembelajaran adalah strategi yang terdiri atas sejumlah tugas yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Kamp (dalam Hasriadi, 2022:3) mengatakan bahwa strategi pembelajaran ialah suatu kegiatan belajar belajar di mana kedua belah pihak, guru dan siswa harus terlibat untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik dan efektif. Dengan demikian, disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang sesuai adalah perencanaan dalam pembelajaran mengenai kegiatan yang bisa diselenggarakan untuk membuat kelas menjadi baik dan efektif.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengaplikasikan salah satu strategi pembelajaran yaitu strategi *Joyful Learning*. Menurut mulyasa (dalam Sidi & yunianta 2018:40) Strategi *joyful learning* yaitu suatu tahapan pembelajaran diantara guru dan peserta didik yang memiliki kebersamaan kuat tanpa adanya tekanan atau paksaan. Darmansayah

(dalam Istiqomah & Prihatnani 2019:473) mengemukakan strategi *joyful learning* yaitu strategi pembelajaran yang melibatkan rancangan pembelajaran menarik melalui penggunaan media pembelajaran, penyajian bahan ajar, penjadwalan, dan distribusi instruksi yang terorganisasi. Sehingga disimpulkan strategi *joyful learning* adalah rencana dalam pembelajaran yang disusun semenarik mungkin sehingga membangun lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif dan bermakna bagi siswa.

Langkah – Langkah dalam menerapkan penggunaan strategi *joyful learning* menurut Sholikhah (dalam Sufiani, S., & Marzuki, M. 2021:133) yaitu (1) Tahap persiapan adalah untuk membantu peserta didik keluar dari kondisi mental pasifnya, membuang hambatan-hambatan dalam belajar, merangsang minat dan keingintahuannya, membuat mereka mempunyai perasaan positif terhadap pembelajaran, memungkinkan mereka untuk berpikir secara aktif dan penuh inspirasi, serta membantu mereka keluar dari keterasingan serta berintegrasi pada grup belajar. (2) Pada tahapan penyampaian, pendidik memberikan materi yang berkorelasi

dengan keseharian serta topik yang telah dipelajari peserta didik sebelumnya. Tahapan ini memadukan tahapan pembelajaran dengan memakai materi yang menarik. (3) Tahap pelatihan mengharuskan peserta didik berlatih suatu keterampilan berulang kali dan mengutarakan *feedback*. Belajar seperti bermain bagi peserta didik bisa menjadikan kelas lebih efektif dengan memberikan humor atau permainan edukasi selama proses belajar mengajar. (4) Tahap penutup ialah ketika pendidik menyampaikan kembali materi yang peserta didik pelajari dengan memfokuskan perhatian mereka. Pada tahap ini, murid diminta membuat kesimpulan untuk memberi penguatan.

Selain itu, penelitian yang memakai strategi *joyful learning* juga dilakukan oleh Mushlihatin Ni'mah pada tahun 2023 dengan judul penelitian "Pengaruh Strategi Joyful Learning berbantuan Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di MI Rohmatul Ummah". Penelitian tersebut berfokus pada mata pelajaran Matematika kelas IV. Riset tersebut merupakan riset *pre-eksperimen* jenis *one grup pre-test*

*dan post-test design*. Penelitian Ni'mah sangat relevan dengan riset yang dilakukan peneliti karena keduanya melakukan riset untuk memahami bagaimana pengaruh strategi *joyful learning* kepada hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang digunakan, media pembelajaran, serta rancangan riset yang digunakan.

Berlandaskan uraian tersebut, berarti peneliti akan melaksanakan riset berjudul "Pengaruh Strategi *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD" dengan rumusan masalah diantaranya yaitu: (1) Bagaimana pengaruh strategi *Joyful Learning* kepada hasil belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar ? (2) Bagaimana respons peserta didik terhadap strategi *Joyful Learning* kelas IV SD ?

## **B. Metode Penelitian**

Jenis riset ini memakai pendekatan kuantitatif. Rancangan riset ini memakai metode *quasi eksperimental* atau biasa disebut *quasi eksperimen*. Penelitian *quasi eksperimen* ini menggabungkan dua

sampel, yaitu (1) sampel yang berfungsi sebagai grup eksperimen, dan (2) sampel berfungsi sebagai kelompok kontrol. Di riset ini, kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen terpilih tidak dengan cara mengacaknya tetapi didasarkan pada kelompok yang sudah ditetapkan, maka itu peneliti mempergunakan desain berbentuk *Nonequivalent (Pre-test and Post-test) Control Group Design*. Grup eksperimen akan diberi perlakuan selama kegiatan dengan strategi *joyful learning*. Grup kontrol akan diserahkan perlakuan dengan strategi pembelajaran konvensional. Setelah diberikan strategi dan perlakuan yang berbeda. Riset ini akan dilaksanakan di SD Darul Ulum di kelas IV pada semester genap 2024/2025.

Menurut Sugiyono (2019:81), jumlah dan karakteristik populasi termasuk ke dalam sampel. Riset ini memakai sampel yaitu peserta didik kelas IV-A sebagai eksperimen dan murid kelas IV-B sebagai grup kontrol. Pada riset ini memakai masing – masing kelas 23 murid. Teknik menghimpun data yang dipergunakan peneliti untuk menghimpun semua data terkait riset ini adalah (1) Validasi Ahli, (2) Tes, (3) Angket respon.

Lembar validasi materi, soal, dan tes adalah lembar instrumen yang diperlukan untuk riset ini. Lembaran tes murid mencakup tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang diserahkan pada peserta didik di awal dan akhir pengajaran. Soal tes berjumlah 10 butir soal. Soal tes didasarkan pada kesesuaian materi dan soal yang divalidasi oleh Ahli. Angket respons untuk memahami keefektifan penggunaan pada pembelajaran *Joyful Learning* di kelas IV SD. Angket Respons riset ini yaitu peneliti memakai penilaian skala likert dengan memberikan 10 pertanyaan terkait pembelajaran *Joyful Learning*, kemudian peserta didik dapat menjawab dalam bentuk pilihan *check list* (√) pada setiap indikator aktivitas murid.

Beberapa teknik menganalisis yang dipergunakan yakni

#### **1. Validasi materi dan soal tes**

Validasi materi dikatakan memenuhi kriteria kelayakan materi dan materi akan diasumsikan layak atau valid dipakai apabila rerata validasi total lebih dari 61%.

**Tabel 2. Kriteria Kelayakan Materi**

Tingkat Pencapaian	Kualitas
< 21%	Tidak Valid
21-40%	Kurang Valid
41-60%	Cukup Valid
61-80%	Valid
81-100%	Sangat Valid

Untuk menghitung hasil validitas materi memakai perhitungan;

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Butir setiap soal yang dipergunakan untuk *pre-test* dan *post-test* harus memenuhi beberapa kriteria, diantaranya uji keabsahan serta keandalan. Mengujikan keabsahan/validitas korelasi *product moment* agar mengenali tingkatan tes memakai perhitungan bantuan SPSS 24.00 (Supardi, 2017:146).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n : ukuran sampel

X : skor butir

Y : skor total

$X^2$  : kuadrat skor butir X

$Y^2$  : kuadrat skor butir Y

XY : perkalian skor butir X dengan skor butir Y

**Gambar 1. Rumus Uji Validitas Soal Tes**

Uji reliabilitas berapa kali data diambil hasilnya akan tetap sama jika datanya benar. Untuk memahaminya

peneliti melakukan perhitungan memakai bantuan SPSS 24.00 (Supardi, 2017:156).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

k : banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$  : skor total varians butir

$\sum S_t^2$  : skor varians total

**Gambar 2. Rumus Uji Reliabilitas**

## 2. Uji normalitas

Mengujikan normalitas dipergunakan agar memahami apakah datanya punya distribusi normal untuk dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas diselenggarakan dengan memakai bantuan SPSS 24.0 (Lolombulan, 2017:133-138) terhadap angka *pre-test* dan *post-test* dengan interpretasi Jika angka signifikan (*2-tailed*) > 0,05, menyimpulkan yakni data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusikan wajar. Namun, jika angka signifikan (*2-tailed*) < 0,05), menyimpulkan yakni sebaran data tidak berdistribusikan wajar.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis diselenggarakan untuk menentukan apakah hipotesisnya yang sudah diajukan diterima atau ada penolakan memakai

uji-T (uji parsial) berbantuan SPSS 24.00 (Lolombulan, 2017: 150) Kriteria pengujian hipotesis jika;

- a. Prob. > 0.05, berarti Ho ada penerimaan, maknanya tidak ada pengaruh penggunaan pembelajaran *joyful learning* kepada hasil belajar murid.
- b. Prob. < 0.05, berarti Ho ada penolakan, maknanya ada pengaruh penggunaan pembelajaran *joyful learning* kepada hasil belajar murid.

#### 4. Angket respons peserta didik

Kuesioner respons peserta didik diserahkan sesuai pembelajaran berupa pernyataan yang wajib diberi jawabannya. Angket respons peserta didik bisa diperhitungkan memakai rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Arikunto, 2021)

Keterangan :

- P = besaran persentase
- F = frekuensi jawaban
- N = jumlah total responden

Gambar 3. Rumus Angket Respon

Bisa dikatakan efektif dalam proses belajar mengajar memakai strategi pembelajaran *joyful learning* apabila total rerata yang didapatkan melebihi 61% dengan kriteria

penilaian menurut Widoyoko (2012:238) berikut ini;

**Tabel 3. Kriteria Angket Respons Peserta Didik**

Kriteria	Nilai	Persentase (%)
Sangat efektif	4	82-100
E fektif	3	63-81
Tidak efektif	2	44-62
Sangat tidak efektif	1	25-43

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mengacu pada hasil riset yang diselenggarakan, hasil keabsahan materi dalam bentuk evaluasi skala likert mendapatkan nilai dengan perhitungan :

$$P = \frac{32}{35} \times 100 = 91\%$$

Hasil nilai dari perhitungan adalah 91%. Nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria penilaian yang bisa dikatakan sangat valid dan layak dipakai sebagai acuan pada riset ini.

Hasil korelasi *product moment* untuk uji validitas soal tes yang sudah di nilai ahli yaitu pendidik kelas IV SD Darul ulum dengan perhitungan bantuan SPSS 24.00 dapat dilihat berikut ini :

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Soal**

Jumlah Soal	Pearson Correlation	Kesimpulan
Soal 1	0,826	Soal Valid
Soal 2	0,801	Soal Valid
Soal 3	0,992	Soal Valid
Soal 4	0,826	Soal Valid
Soal 5	0,736	Soal Valid
Soal 6	0,736	Soal Valid
Soal 7	0,826	Soal Valid
Soal 8	0,801	Soal Valid
Soal 9	0,992	Soal Valid
Soal 10	0,992	Soal Valid

Hasil nilai validitas soal dapat dilihat dari tabel 4, memperlihatkan yakni seluruh butir soal disebut valid dikarenakan  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel.  $R$ -tabel yang dipergunakan  $n = 10$  yakni 0,632.

Hasil mengujikan reliabilitas memakai metode *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan perhitungan SPSS 24.00 dapat dilihat pada output gambar 4:

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,959	10

Gambar 4. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada gambar memperlihatkan yakni instrumennya disebut andal karena nilai *alpha* 0,959  $>$  0,6.

Uji normalitas diselenggarakan memakai rumus *kolomogorof smirnov*

dan *shapiro wilk*. Berikut hasil perhitungan bantuan SPSS 24.00 (Lolombulan, 2017:133-138) :

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kontrol)	,155	23	,162	,924	23	,081
	Post test A (Kontrol)	,157	23	,149	,920	23	,065
	Pretest B (Eksperimen)	,183	23	,043	,936	23	,150
	Post test B (Eksperimen)	,149	23	,200 <sup>*</sup>	,929	23	,102

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut penelitian, sampel yang dipakai kurang dari 40. Oleh karena itu, peneliti memakai hasil mengujikan normalitas *Shapiro Wilk*. Bilamana angka ( $\text{sig} > 0,05$ ), hasil diasumsikan normal, dan bilamana angka ( $\text{sig} < 0,05$ ), hasil diasumsikan tidak normal. Pada tabel 5 memperlihatkan hasil sig kelas kontrol *pre-test* 0,081 dan *post-test* 0,065. Sementara grup eksperimen *pre-test* 0,150 dan *post-test* 0,102. Dikarenakan hasilnya melampaui angka sig 0,05 maka begitu menyimpulkan data yang dipakai punya distribusi normal.

Berikutnya diselenggarakan uji hipotesis memakai uji *Independent Sample T-Test* kepada nilai di kelas kontrol dan eksperimen. Berikut perhitungannya :

**Tabel 6. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Peserta Didik**

No.	Kelas A (Kontrol)		Kelas B (Eksperimen)	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1.	80	92	60	84
2.	68	88	68	80
3.	64	84	60	80
4.	60	78	78	90
5.	68	78	64	80
6.	62	76	78	98
7.	68	88	80	98
8.	64	82	78	84
9.	70	88	72	90
10.	68	88	62	88
11.	70	84	80	90
12.	72	80	62	84
13.	72	80	64	88
14.	72	90	68	90
15.	62	78	78	90
16.	80	98	82	90
17.	78	82	76	88
18.	78	88	78	80
19.	78	80	78	84
20.	62	78	70	88
21.	64	76	88	98
22.	64	78	80	98
23.	72	84	72	92
<b>Rata -Rata</b>	<b>69,39</b>	<b>83,39</b>	<b>72,70</b>	<b>88,09</b>

Perhitungan hasil belajar tabel 6, nilai rerata ditunjukkan di kelompok eksperimen *pre-test* 72,70 < *post-test* 88,09, maknanya ditemukan perbedaan rerata hasil belajar antara *pre-test* serta *post-test*.

Sedangkan nilai rerata ditunjukkan di kelas kontrol *pre-test* 69,39 < *post-test* 83,39, maknanya ditemukan perbedaan rerata hasil belajar antara *pre-test* serta *post-test*.

**Tabel 7. Hasil Uji Independent Sample T-Test**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai									Lower	Upper
Equal variances assumed		,113	,738	-2,800	44	,008	-4,696	1,677	-8,076	-1,316
Equal variances not assumed				-2,800	43,966	,008	-4,696	1,677	-8,076	-1,315

Selanjutnya diperkuat dengan tabel 7, Hasil mengujikan *Independent Sample T-Test* memperoleh nilai bersignifikan yakni sejumlah 0,008. Yang mana angka 0,008 < 0,05 alhasil menyimpulkan yakni  $H_0$  ada penolakan, maknanya ditemukan pengaruh pemakaian strategi pembelajaran *joyful learning* kepada hasil belajar murid pada pelajaran IPAS di kelas IV SD Darul Ulum.

Sejalan dengan strategi *joyful learning* yang berfokus pada keterlibatan aktif murid hingga belajar mengajar menjadi lebih mengasyikkan dan efektif, sejalan dengan Teori konstruktivisme oleh Jean Piaget yang menyoroti bagaimana anak – anak secara aktif memperoleh pengetahuan mereka pada berbagai fase pertumbuhan kognitif dengan prinsip – prinsip utama sebagai berikut: proses belajar mengajar berpusat pada peserta didik, pembelajaran aktif, pembelajaran bermakna, konstruksi pengetahuan,

kolaborasi dan diskusi (Prasetyo, E dkk 2024:30).

Peneliti juga memberikan angket berkaitan dengan tahapan pembelajaran memakai strategi *joyful learning* untuk memahami respons murid. Hasil angket respons yang sudah diserahkan serta di isi oleh peserta didik setelah pembelajaran berakhir mendapatkan nilai persentase 85% dengan perhitungan:

$$\begin{aligned} p &= \frac{f}{n} \\ &= \frac{1960}{23} \\ &= 85 \end{aligned}$$

Nilai tersebut masuk ke dalam kriteria penilaian yang bisa dinyatakan sangat efektif, alhasil diartikan yakni selama proses pembelajaran memakai *joyful learning* berlangsung murid menerima dengan respons yang sangat baik.

### **E. Kesimpulan**

Menurut hasil beserta pembahasan riset yang sudah diselenggarakan memperlihatkan hasil *pre-test* grup kontrol 69% dan *pre-test* grup eksperimen 72%. Sedangkan hasil *post-test* grup kontrol 83% dan *post-test* grup eksperimen 88%. Dari perbandingan keduanya maka bisa disimpulkan bahwa kelas

eksperimen mendapatkan persentase nilai yang lebih unggul daripada kelas kontrol. Hasil mengujikan hipotesis memakai *independent sample t-test* (uji-t) ditemukan pengaruh yang signifikan ( $0,008 < 0,05$ )  $H_0$  ada penolakan, ditemukan pengaruh penggunaan pembelajaran *joyful learning* pada hasil belajar siswa. Hasil angket respons murid mendapatkan nilai persentase 85% termasuk dalam kategori sangat efektif, oleh karena itu dapat di simpulkan yakni selama proses pembelajaran memakai pembelajaran *joyful learning* memperoleh respons sangat baik dari murid dikarenakan pembelajaran yang mengasyikkan dan inovatif membuat siswa lebih tertarik saat pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasriadi. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Bantul: Mata Kata Inspirasi.
- Istiqomah & Prihatnani. (2019). Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Matematika Melalui *Joyful Learning*. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3).
- Juliani, dkk. (2024). *Asesmen Multiliterasi*. Bandung: Indonesia Emas Group

- Kurniawan, A. (2022). *Manajemen Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Lolombulan, J. H. (2017). *Statistika Bagi Peneliti Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Muvidah, & dkk. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Ni'mah, Muslihatin. (2023). *Pengaruh Strategi Joyful Learning Berbantuan Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di MI Rohmatul Ummah* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN).
- Nurdini. (2023). *Transformasi Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka Belajar*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Prasetyo, E dkk. (2024). *Pengantar Ilmu Pendidikan Teori dan Inovasi Peningkatan SDM*. Bandung: Widina Media Utama.
- Prihantini. (2021). *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rahmawati, E. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam pada Peserta didik Kelas IV Sekolah dasar. *Jurnal Primary (Kajian Ilmu Pendidikan Dasar dan Humaniora)*,1(1).
- Ramadhan, Syahru dkk. (2018). *Pendidikan dan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: K-Media.
- Sidi & Yunianta. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Aljabar Dengan Menggunakan Strategi *Joyful Learning*. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Sufiani, S., & Marzuki, M. (2021). *Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan*. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 133.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.